

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**Salsabilla Febrianti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti

Email: fbsalsaa@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan mencakup 14 perusahaan dengan total 70 observasi. CSR diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) berdasarkan 91 indikator GRI G4, kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA), dan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 26 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian pula ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset merupakan informasi yang relevan dalam penilaian pasar terhadap perusahaan sektor pertambangan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility; kinerja keuangan; nilai perusahaan; Tobin's Q.

Abstract

This study examines the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and financial performance on firm value in mining-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2024. A quantitative approach was applied using secondary data from companies' annual and/or sustainability reports. The sample was selected through purposive sampling and comprised 14 companies, yielding 70 observations. CSR was measured using the Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) based on 91 GRI G4 indicators, financial performance was proxied by Return on Assets (ROA), and firm value was measured using Tobin's Q. Multiple linear regression was conducted using IBM SPSS version 26 at a 5% significance level. The results indicate that CSR and financial performance jointly have a significant effect on firm value. Individually, CSR has a positive and significant effect on firm value, and ROA also has a positive and significant effect. These findings suggest that disclosures of social and environmental responsibility and the ability to generate earnings from assets are relevant information for market valuation of mining-sector companies.

Keywords: Corporate Social Responsibility; financial performance; firm value; Tobin's Q.

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author**Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu ukuran yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menciptakan manfaat ekonomi pada masa mendatang. Bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal, nilai perusahaan juga menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi karena menggambarkan bagaimana pasar menilai aset dan prospek pertumbuhan perusahaan (Ludianingsih et al., 2022).

Sektor pertambangan memiliki karakteristik kegiatan usaha yang berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya alam. Oleh sebab itu, perusahaan pada sektor ini menghadapi tuntutan untuk tidak hanya mencapai kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Kondisi tersebut menjadikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Tobin's Q, yaitu rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan total asetnya. Berdasarkan data awal dalam skripsi, rata-rata Tobin's Q pada perusahaan sampel berubah dari 1,01 pada 2020 menjadi 1,32 pada 2024, dengan penurunan pada 2023. Pada saat yang sama, rata-rata CSRDl meningkat dari 0,42 menjadi 0,50, sedangkan rata-rata ROA meningkat dari 0,05 pada 2020 menjadi 0,11 pada 2022, turun menjadi 0,09 pada 2023, dan kembali meningkat menjadi 0,10 pada 2024. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa indikator CSR, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak selalu bergerak dengan pola yang sama pada setiap tahun.

Salah satu faktor nonkeuangan yang berpotensi berkaitan dengan nilai perusahaan adalah Corporate Social Responsibility (CSR). Pengungkapan CSR memberikan informasi kepada investor mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada perusahaan pertambangan, pengungkapan tersebut menjadi penting karena aktivitas operasionalnya dapat berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengungkapan CSR yang memadai dapat memperkuat reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Ningtyas et al., 2022) .

Faktor lain yang diperkirakan berhubungan dengan nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. ROA dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, informasi nonkeuangan berupa pengungkapan CSR dan informasi keuangan berupa ROA dapat membantu investor menilai kondisi serta prospek perusahaan (Ghozali, 2021).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh CSR dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan belum sepenuhnya konsisten. Sejumlah penelitian menemukan pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan (Karina & Setiadi, 2020; Kesumastuti & Dewi, 2021), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian mengenai ROA juga menunjukkan temuan yang berbeda. Perbedaan tersebut menjadi celah penelitian untuk menguji kembali hubungan kedua variabel pada perusahaan sektor pertambangan dalam periode 2020-2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CSR dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan, serta menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris tambahan mengenai relevansi pengungkapan tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan bagi penilaian pasar pada perusahaan sektor pertambangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat digunakan oleh pihak eksternal, khususnya investor, untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Pengungkapan CSR dapat berfungsi sebagai sinyal nonkeuangan mengenai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sementara itu, ROA memberikan sinyal keuangan mengenai kemampuan perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Apabila informasi tersebut dinilai positif oleh investor, kepercayaan dan minat investasi dapat meningkat sehingga berpotensi tercermin pada nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan

CSR merupakan tanggung jawab perusahaan atas dampak kegiatan operasional terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam penelitian ini, CSR diukur melalui CSRD berdasarakan 91 indikator GRI G4 dengan pendekatan dikotomis: skor 1 diberikan apabila suatu indikator diungkapkan dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. Pengungkapan CSR yang lebih luas dapat memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pemangku kepentingan dan memperkuat penilaian positif terhadap perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut: H1: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. ROA yang lebih tinggi dapat menunjukkan penggunaan aset yang lebih efektif dalam menghasilkan laba, sehingga berpotensi menjadi sinyal positif bagi investor. Oleh karena itu, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut: H2: kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Simultan CSR dan Kinerja Keuangan

Nilai perusahaan dapat berkaitan dengan informasi keuangan maupun nonkeuangan. Pengungkapan CSR memberi gambaran mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan menghasilkan laba melalui aset. Kedua informasi tersebut secara bersama-sama dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut: H3: CSR dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2024. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling

berdasarkan kriteria penelitian yang ditetapkan dalam skripsi. Sampel akhir terdiri atas 14 perusahaan dan menghasilkan 70 observasi perusahaan-tahun.

Variabel independen terdiri atas CSR (X1) dan kinerja keuangan (X2), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). CSR diukur menggunakan CSRD berdasarakan 91 indikator GRI G4 dengan skor dikotomis. Kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q dengan rumus (nilai pasar ekuitas + total utang)/total aset. Nilai pasar ekuitas dihitung dari harga saham penutupan akhir tahun dikalikan jumlah saham beredar.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, pengujian asumsi model, dan regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 26. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% melalui uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial. Model regresi yang digunakan adalah: $Tobin's Q = \alpha + B1CSR + B2ROA + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif berfungsi menghasilkan cerminan ringkas suatu set data lewat peninjauan parameter pemusatan, tingkat variabilitas, kurtosis, simpangan baku, total *sum*, batas tertinggi dan terendah, jangkauan *range*, serta kemiringan (Ghozali, 2021). Tujuan utama statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan mengenai masing-masing variabel yang diteliti dengan menunjukkan kondisi dan karakteristik. Paparan berikut menyajikan ringkasan yang diperoleh sepanjang studi ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	0,24	0,82	0,5590	0,17669
X2	70	-4,97	11,99	6,0087	3,33782
Y	70	0,52	1,48	1,0897	0,22210
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.1, ditemukan bahwa:

1. Nilai terendah (*minimum*) dari variabel *Corporate Social Responsibility* (X_1) adalah 0,24 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 0,82, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 0,5590 dan standar deviasi sebesar 0,17669.
2. Nilai terendah (*minimum*) dari variabel Kinerja Keuangan (X_2) adalah -4,97 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 11,99, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 6,0087 dan standar deviasi sebesar 3,33782.

3. Nilai terendah (*minimum*) dari variabel Nilai Perusahaan (Y) adalah 0,52 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 1,48, dengan rata-rata (*mean*) sebesar 1,0897 dan standar deviasi sebesar 0,22210

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menentukan variabel gangguan atau residual dalam model regresi apakah memiliki penyebaran yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada nilai signifikansi apabila lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan terdistribusi dengan normal. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Standardized Residual</i>
N		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,98540068
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,053
	<i>Positive</i>	0,053
	<i>Negative</i>	-0,045
<i>Test Statistic</i>		0,053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Ditujukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya interaksi antar-variabel eksogen pada model regresi. Dalam studi ini, deteksi multikolinearitas mengandalkan ukuran *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) Kedua nilai tersebut memiliki ketentuan, yaitu apabila nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10, disajikan secara rinci pada Tabel di bawah:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	CSR	0,818	1,222
	Kinerja Keuangan	0,818	1,222
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *corporate social responsibility* dan variabel kinerja keuangan, nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10, yaitu 0,818, dan nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 10, yaitu 1,222. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolineritas antara variabel-variabel independen tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan variasi residual dari satu pengamatan lainnya dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26 menggunakan metode Glejser. Apabila hasil regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		T	Sig
1	(Constant)	2,656	0,010
	<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,765	0,082
	Kinerja Keuangan	-1,913	0,060
a. Dependent Variable: ABS_RES			

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.4, didapatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dengan nilai signifikansi untuk variabel *corporate social responsibility* yaitu sebesar 0,082 yang lebih besar dari 0,05 ($0,082 > 0,05$). Selanjutnya, nilai signifikansi untuk variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 0,060 yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,060 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Pada penelitian ini, penguji menggunakan metode uji runs test untuk melihat apakah model regresi yang digunakan terdapat autokorelasi. Jika hasil asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi sedangkan jika hasil asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	0,00200
<i>Cases < Test Value</i>	35
<i>Cases >= Test Value</i>	35
<i>Total Cases</i>	70
<i>Number of Runs</i>	38
<i>Z</i>	0,482
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,630
<i>a. Median</i>	

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 hasil dari nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,630 $> 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dan variabel dependen yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26, didapatkan hasil uji pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	0,505	0,048		10,499	0,000
	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,781	0,090	0,621	8,710	0,000
	<i>Kinerja Keuangan</i>	0,025	0,005	0,372	5,208	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Data yang diolah, 2026

Mengacu pada tabel 4.6 di atas, persamaan regresi linear berganda yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,505 + 0,781X_1 + 0,025X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,505 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 dan X_2 bernilai nol (0) atau konstan, maka nilai Y sebesar 0,505 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,781 menunjukkan bahwa X_1 memiliki arah hubungan positif terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,781 satuan, dengan asumsi variabel X_2 tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,025 menunjukkan bahwa X_2 memiliki arah hubungan positif terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,025 satuan, dengan asumsi variabel X_1 tetap.

Hasil Koefisien Determinasi

Untuk melihat hasil pengolahan data uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, digunakan program SPSS versi 26, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,849 ^a	0,721	0,713	0,11904
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.7, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,713. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 71,3%. Sedangkan sisanya sebesar 28,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Difungsikan guna mendeteksi dampak gabungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan performa finansial atas valuasi korporasi pada entitas bisnis sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Apabila angka *P-Value* di bawah 0,05, maka ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas secara serentak memengaruhi variabel terikat. Sebaliknya, *P-Value* melebihi 0,05, dapat ditegaskan bahwa variabel bebas secara kolektif tidak memiliki pengaruh atas variabel terikat. Rincian di bawah ini memperlihatkan output pengujian simultan tersebut:

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2,454	2	1,227	86,600	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	0,949	67	0,014		
	<i>Total</i>	3,404	69			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi memiliki nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Difungsikan guna mendeteksi dampak individual dari tiap-tiap variabel bebas yakni pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan performa finansial atas valuasi korporasi pada entitas bisnis sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rincian di bawah ini memperlihatkan output pengujian parsial tersebut:

Tabel 9 Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,505	0,048		10,499	0,000
	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,781	0,090	0,621	8,710	0,000
	Kinerja Keuangan	0,025	0,005	0,372	5,208	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), dapat diketahui bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 8,710 > t_{tabel} sebesar 1,996 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yaitu *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi variabel bebas (uji t), dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 5,208 > t_{tabel} sebesar 1,996 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yaitu kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan perusahaan, semakin tinggi nilai Tobin's Q yang berkaitan dengan perusahaan dalam model penelitian. Pengungkapan CSR dapat menyediakan informasi

mengenai komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan yang terdampak oleh kegiatan pertambangan.

Dalam perspektif teori sinyal, pengungkapan CSR merupakan informasi nonkeuangan yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi tanggung jawab dan prospek perusahaan. Informasi yang disampaikan secara lebih luas dapat membantu membentuk penilaian positif terhadap perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kesumastuti dan Dewi (2021), Rehanil et al. (2021), serta Karina dan Setiadi (2020) yang menemukan pengaruh positif CSR terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini terbatas pada hubungan statistik dalam sampel dan periode yang dianalisis.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan setelah variabel CSR diperhitungkan dalam model. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba dapat menjadi informasi yang dipertimbangkan investor ketika menilai efektivitas pengelolaan perusahaan dan prospek keuangannya.

Berdasarkan teori sinyal, ROA yang lebih tinggi dapat mengirimkan sinyal positif mengenai efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan menghasilkan keuntungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fyfy dan Murtanto (2022), Ralina dan Prasetyo (2020), serta Jati (2020), yang melaporkan pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil tersebut tidak berarti bahwa ROA merupakan satu-satunya faktor penentu nilai perusahaan karena masih terdapat variasi yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pengaruh CSR dan Kinerja Keuangan secara Simultan

Uji F menunjukkan bahwa CSR dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung pandangan bahwa penilaian pasar tidak hanya berkaitan dengan informasi keuangan, tetapi juga dapat mempertimbangkan informasi nonkeuangan yang disampaikan perusahaan. Pengungkapan CSR memberikan gambaran mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan menghasilkan laba melalui aset. Kombinasi kedua informasi tersebut dapat membantu investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan pertambangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan Return on Assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Secara parsial, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,713 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 71,3% variasi nilai perusahaan, sedangkan 28,7% sisanya dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian.

IMPLIKASI DAN SARAN

Perusahaan pertambangan disarankan meningkatkan kualitas, kelengkapan, dan konsistensi pengungkapan CSR secara transparan, serta memperkuat pengelolaan aset agar dapat menghasilkan laba secara efektif. Bagi investor, informasi CSR dan ROA dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari analisis kondisi dan prospek perusahaan, dengan tetap memperhatikan informasi lain yang relevan. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, memperluas periode pengamatan atau jumlah sampel, serta mempertimbangkan proksi alternatif untuk CSR, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi pada 14 perusahaan sektor pertambangan dan periode pengamatan 2020-2024, sehingga hasilnya perlu ditafsirkan sesuai dengan cakupan sampel tersebut. Model penelitian hanya memasukkan CSR dan ROA sebagai variabel independen; sebesar 28,7% variasi nilai perusahaan belum dijelaskan oleh model. Selain itu, pengukuran CSR bergantung pada informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan yang dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Fyfhy, & Murtanto. (2022). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan BUMN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 595-604. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14648>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, F. F. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jati, W. (2020). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus industri manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2019). *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 113-122.
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan usia dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i07.p19>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437-446. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.787>

- Ningtyas, C., Kambolong, M., & Makmur, M. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility: Studi pada PT Aneka Tambang Tbk. UBPN Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 5(4), 1091-1112. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.50>
- Ralina, L., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pertambangan di ISSI periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(9), 1795-1803. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1795-1803>
- Rehanil, D., Solikhin, A., & Aurora, T. L. (2021). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 1-9.